

**ANALISIS KEMAMPUAN LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN
PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



oleh

**NAMA : DARUL HASYIM SIREGAR
NPM : 1505170318
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : **MARUL HASYIM SIREGAR**
NPM : **1505170348**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS KEMAMPUAN LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Disetujui : **(B)** *Lulus Audisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

ZULIA HANUM, SE., M.Si

Penguji II

RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak, M.Si, CA,

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : DARUL HASYIM SIREGAR
N.P.M : 1505170318
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS
OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI
MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.


Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi



PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si


H. JANURI., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DARUL HASYIM SIREGAR
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Jurnal Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/2/2018	pendiri terdapat masalah sama - publik - bank	<i>[Signature]</i>	
1/2/2018	B.M. TV hane & publik di publik - siap perth di buat perpt dikawatir	<i>[Signature]</i>	
13/2/2019	- publikasi di publik Kedua hari peneliti bag teori arus perput terdapat	<i>[Signature]</i>	
12/2/2018	- studi perth hari 3 perth di deskripsi arus dan perput laba / arus kas oper	<i>[Signature]</i>	
12/2/2018	- Kimples dan sama di awarkan dgn hane peneliti	<i>[Signature]</i>	
12/2/2018	- Saran penelitian dgn keji nyala	<i>[Signature]</i>	

19/2/2019
[Signature]
Dosen Pembimbing

Medan, Februari 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

FAKULTAS EKONOMI DAN

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Darul Hasyim Siregar
NPM : 1505170318
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri
, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

DARUL HASYIM SIREGAR, NPM 1505170318. Analisis Kemampuan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi laba dan arus kas operasi mendatang pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis tren dengan metode semi rata – rata. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan obyek penelitian adalah data keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan 5 perusahaan semen dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan data yang digunakan berupa data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan, berupa laporan laba rugi dan arus kas operasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan laba/ rugi saat ini mampu memprediksi arus kas operasi mendatang dan arus kas operasi saat ini dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa mendatang. Hasil dari perhitungan dengan analisis tren metode semi rata – rata dapat digunakan untuk memperhitungkan besarnya kegiatan operasional dimasa mendatang dan juga kemungkinan laba atau pun rugi yang akan terjadi dimasa mendatang.

Kata Kunci : *laporan laba/ rugi, laporan arus kas operasi, prediksi, Analisis tren*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji syukur bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan – kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, dimana skripsi ini sangat penulis butuhkan dalam rangka sebagai kelengkapan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, pada kesempatan ini, pertama kali penulis ucapkan terimakasih untuk seluruh keluarga telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak begitu sempurna. Selanjutnya tak lupa penulis juga dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Ayahanda Chairuddin Siregar dan Ibunda Siti Aminah Harianja yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak, Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi dan Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
6. Bapak Pandapotan Ritonga SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Kakak dan Abang saya Apriyanti Siregar, Epiana Siregar, Ali Imran Siregar, Sri Yulianda Siregar yang telah membantu saya dari hari pertama saya berkuliah sampai selesai.
8. Kepada Pelatih debate UKM Debate Umsu bang Muhammad Rafii yang telah mengajarkan saya debate dan memberikan saya kesempatan untuk ikut lomba debate tingkat regional dan nasional.
9. Kepada Seluruh teman – teman UKM Umsu Debating Society terima kasih telah membatu saya selama perkuliahan saya.
10. Kepada Seluruh teman – teman yang berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terima kasih atas bantuan tenaga dan materi dalam hal penyusunan laporan ini serta bantuan do'anya terima kasih.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan penulis mengharapkan laporan magang ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melindungi kita di dunia dan akhirat. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 5 Januari 2019

Penulis,

DARUL HASYIM SIREGAR

NPM. 1505170318

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikassi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Masalah Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori.....	10
1. Laporan Keuangan	10
a. Pengertian Laporan Keuangan	10
b. Tujuan Laporan Kuangan.....	11
2. Laba.....	11
a. Pengertian Laba.....	11
b. Laporan Laba Rugi.....	12
3. Arus Kas.....	15
a. Pengertian Kas dan Setara Kas	15

b. pengertian Arus Kas	15
c. Laporan Arus Kas.....	14
d. Klasifikasi Arus Kas.....	16
4. Prediksi.....	19
B. Kerangka Berfikir.....	21
C. Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Definisi Variabel Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Populasi dan Sampel	26
F. Teknik Pengambilan Sampel	27
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisa Data	29
BAB IV : HASIL PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	31
2. Profil Perusahaan Tercatat	32
3. Gambaran Umum Perusahaan Sampel	33
4. Perhitungan Analisis Prediksi	34
5. Prediksi Perolehan Laba/ Rugi dan Arus Kas Operasi .	36
B. Pembahasan	43

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1.1	5
B. Tabel 1.2	6
C. Tabel 2.1	23
D. Tabel 3.1	27
E. Tabel 3.2	29
F. Tabel 3.3	29
G. Tabel 4.1	37
H. Tabel 4.2	41
I. Tabel 4.3	46
J. Tabel 4.4	50
K. Tabel 4.5	54

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1	22
B. Gambar 4.1	40
C. Gambar 4.2	45
D. Gambar 4.3	49
E. Gambar 4.4	53
F. Gambar 4.5	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan ingin memiliki kemampuan laba dan juga arus kas yang baik untuk menjaga kelangsungan dari perusahaan tersebut agar perusahaan tersebut dapat terus beroperasi. Banyak hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat melihat kemampuan dari laporan keuangan perusahaan tersebut salah satunya dengan melihat kemampuan laba dan arus kas untuk memprediksi keuntungan dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan ini merupakan suatu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan tersebut berguna untuk melihat kinerja perusahaan, dan berguna untuk mengambil keputusan bagi para pengguna laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan adalah salah satu yang penting bagi para investor untuk dapat melihat hasil kinerja manajemen dan juga dapat memprediksi atau mengestimasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang guna pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang di buat oleh perusahaan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang tentu saja bermanfaat bagi sebagian pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang di percayakan kepada mereka (PSAK No.1)

Keputusan-keputusan yang diambil oleh para pemakai laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi dan juga sebagai analisis untuk mengetahui kinerja, keadaan usaha, dan juga sebagai alat ukur suatu perusahaan di masa yang akan datang serta mengetahui keuntungan dan juga resiko yang akan di alami oleh perusahaan dan data tersebut juga sangat berguna untuk investor dan juga kreditor.

Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja adalah laba yang dihasilkan perusahaan. Pentingnya informasi laba secara tegas dapat disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1* yang dikutip oleh Parawiyati dan Zaki Baridwan (1998), bahwa selain menilai kinerja manajemen, juga membantu mengestimasi laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Informasi laba, nilai buku saham, dan laba per lembar saham merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor dalam penilaian investasi, sehingga dalam penilaian ini dapat diperoleh estimasi laba dari investasi yang akan dilakukannya di pasar modal. Namun demikian, informasi akuntansi tersebut bukan merupakan informasi yang sifatnya absolut dalam pengambilan keputusan bagi pemodal. Untuk kondisi pasar modal di Indonesia pertimbangan membeli dan menjual saham dalam praktiknya masih banyak didasarkan pada informasi non akuntansi seperti dengan melihat daftar peringkat saham. Mengingat bahwa perkembangan pasar modal Indonesia dapat juga dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal di luar negeri, maka bukan hal yang tidak mungkin bahwa informasi akuntansi akan menjadi informasi yang penting bagi pengambilan keputusan. (Parawiyati dan Zaki Baridwan: 1998).

Dan juga tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi masa depan. Cara yang dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan perusahaan di masa depan dapat menggunakan laporan laba bersih dan juga arus kas operasi. Pada laporan laba rugi, investor ataupun kreditur dapat mengetahui laba ataupun keuntungan yang diperoleh perusahaan dari laporan laba rugi tersebut. Investor dan juga kreditur dapat menilai kesuksesan suatu perusahaan dari keuntungan perusahaan tersebut.

Pada laporan arus kas, investor dan juga kreditur juga bisa melihat keuntungan dimasa depan dengan cara melihat hubungan antara kegiatan perusahaan. Misalnya, melihat hubungan pendapatan yang dihasilkan pada periode berjalan dengan arus kas bersih dari kegiatan operasional. Dengan begitu investor dan kreditur dapat melihat arus kas dari aktivitas operasi dengan penurunan atau kenaikan kas. Dengan begitu mereka dapat lebih mudah menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dimasa depan. Selain itu, mereka juga dapat mem-*forecast* jumlah aliran kas yang dapat dihasilkan untuk periode berikutnya.

Penelitian finger (1994) yang menguji relevansi laba untuk kemampuannya memprediksi laba dan arus kas masa depan, menyimpulkan bahwa laba adalah signifikan sebagai prediktor laba di masa depan sampai dengan periode 8 tahun dimuka. Arus kas adalah prediktor yang lebih baik atas arus kas dalam periode prediksi jangka pendek (1-2 tahun) dibanding prediktor laba atas arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh Baridwan dan Parawiyati (1998) yang meneliti kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia menemukan bukti bahwa

prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dalam memprediksi laba dan arus kas untuk periode satu tahun ke depan di bandingkan dengan prediktor arus kas.

Sedangkan penelitian Kusuma (2001) menunjukkan bahwa baik informasi laba bersih atau arus kas tidak ada yang superior sebagai prediktor arus kas dimasa mendatang.

Sedangkan penelitian Vania Yuwana dan Yulius Jogi mengatakan bahwa laba bersih dan juga arus kas operasi secara parsial memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Dan hal tersebut konsisten dengan penelitian terdahulu.

Dari penelitian terdahulu mengenai kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dapat disimpulkan bahwa Prediksi arus kas masa depan sangatlah dibutuhkan oleh para investor dan juga perusahaan dalam hal membuat keputusan dan memberikan manfaat yang besar baik bagi perusahaan dan juga para investor. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data tabel sebagai berikut:

1. Perolehan Laba

Tabel 1.1
Data Laba Tahun Berjalan
Dalam Jutaan

No	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	INTP	4.763.388	5.012.294	5.274.009	4.356.661	3.870.319	1.859.818
2	SMBR	298.512.523	312.183.836	328.336.316	354.180.062	259.090.525	146.648.432
3	SMCB	1.350.791	952.305	668.869	175.127	(284.584)	(758.045)
4	SMGR	4.926.639.847	5.354.298.521	5.573.557.279	4.525.441.038	4.535.036.823	2.043.025.914
5	WTON	179.368.111	241.206.241.537	322.403.851.254	171.784.021.770	281.567.627.374	340.458.859.391

Sumber : www.idx.com

Dari data perolehan laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan hingga mengalami kerugian pada perusahaan dengan kode SMGR pada tahun 2016 dan juga 2017. Dengan terjadinya penurunan dan juga kerugian dapat memberikan dampak kepada pihak investor dan juga perusahaan. Investor mengalami kurangnya ketertarikan untuk melakukan investasi.

Menurut penelitian Wanti (2012) menyatakan bahwa laba bersih dapat memprediksi arus kas masa depan. Sedangkan menurut Narsa (2008) laba bersih dinilai mengandung disreksi manajemen yang tinggi karena adanya pos-pos luar biasa yang dapat menaikkan dan menurunkan laba. Tetapi menurut PSAK No.1 (2009) tidak diperbolehkan adanya pos-pos luar biasa karena pos-pos tersebut angka laba bersih menjadi tidak real. Artinya pos-pos luar biasa dapat dimainkan oleh manajer seperti menaik turunkan laba.

2. Perolehan Arus Kas Operasi

Tabel 1.2
Data Arus Kas Operasi
Dalam Jutaan

No	Nama Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	INTP	5.674.822	5.149.268	5.344.607	5.049.117	3.546.113	2.781.805
2	SMBR	325.118.225	298.064.307	283.527.338	522.628.119	87.306.699	183.236.105
3	SMCB	1.692.112	2.262.247	1.709.438	533.786	983.560	818.464
4	SMGR	5.591.864.816	6.047.147.495	6.721.170.878	7.288.586.537	5.180.010.976	2.745.186.809
5	WTON	293.848.404	178.501.456.671	192.010.242.662	458.415.942.291	(79.247.536.911)	556.143.968.917

Sumber: www.idx.com

Dari data perolehan Arus Kas Operasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terlihat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan hingga mengalami kerugian. Apabila terjadi nya penurunan dan juga rugi maka perusahaan tersebut memiliki hambatan dalam hal membayar dividen, kemampuan membayar hutang dan juga kewajiban-kewajiban lainnya.

Karena dapat kita ketahui bahwasanya, kas sangatlah penting bagi satu perusahaan. Karena jika kasnya melemah, akan memberikan dampak yang buruk kepada perusahaan tersebut seperti, operasional perusahaan akan terganggu, jika kas perusahaan tidak cukup perusahaan tidak dapat membeli barang ataupun bahan, tidak bisa membayar pengeluaran-pengeluaran yang terjadi, selain itu kewajiban yang seharusnya dilunasi juga menjadi bermasalah. Hal buruk tersebut tidak dapat di biarkan karena dapat berdampak pada pihak internal dan juga eksternal. Itulah sebabnya akan sangat bermasalah apabila arus kas mengalami penurunan hingga kerugian.

Dari data perolehan laba dan juga arus kas operasi, penulis dapat memprediksi kemampuan laba dan arus kas operasi perusahaan tersebut di masa depan dan dapat memilih cara yang mana yang lebih memudahkan para investor dan juga kreditur untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi karena informasi tersebut dapat memberikan manfaat untuk melakukan perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi. Apakah setiap perusahaan memiliki arus kas operasi masa depan yang bagus untuk para Investor. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti kemampuan laba dan arus kas operasi perusahaan di masa mendatang dengan sampel yang berbeda dengan penelitian terdahulu dan lebih terfokus pada perusahaan manufaktur sektor semen dan tahun penelitian yang berbeda. Apakah akan didapatkan hasil yang sama sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji kemampuan laba dan arus kas pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis memberi judul **“Analisis Kemampuan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah mengenai kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam memprediksi Arus Kas operasi masa depan yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan 3x berturut-turut hingga mengalami kerugian pada data perolehan laba..
2. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan hingga mengalami kerugian pada data arus kas operasi.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas pembahasannya. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan:

1. Data arus kas yaitu hanya arus kas yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan.
2. Data dari laba adalah laba yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, yaitu laba bersih tahun berjalan.
3. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah laba bersih mampu memprediksi arus kas operasi masa depan?
2. Apakah arus kas operasi mampu memprediksi arus kas operasi masa depan?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas pada perusahaan dalam memprediksi arus kas operasi perusahaan studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan laba dalam memprediksi arus kas operasi mendatang.
2. Kemampuan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi mendatang.

2. Manfaat

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor dan kreditur dalam memanfaatkan informasi laporan keuangan.

3. Bagi Universitas

Manfaat akademis, sebagai bahan referensi bagi penelitian yang lain dalam menilai masalah yang berkaitan dengan kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. laporan Keuangan

laporan keuangan pada umumnya sangatlah dibutuhkan bagi setiap perusahaan, investor dan juga pada kreditur, karena dengan laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan dapat digunakan sebagai tinjauan untuk para investor dan juga kreditur dalam hal melakukan investasi dan bagi perusahaan dapat digunakan sebagai alat bantu analisis kemampuan laba dan juga arus kas dimasa depan.

Munawir (2002 hal. 19) menyatakan bahwa data keuangan suatu perusahaan akan tercermin dalam bentuk dalam laporan keuangan. Ada tiga bentuk laporan keuangan yang utama yaitu Neraca (*Balance Sheet*), Laporan Laba Rugi (*Income Statement*), dan Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*). Neraca mencerminkan kondisi keuangan perusahaan meliputi nilai aktiva, utang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu. Laporan Laba Rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode selama satu tahun. Laporan

Sedangkan menurut Roristua (2014 hal 324) laporan keuangan merupakan salah satu sumber data untuk menilai kinerja setiap perusahaan. Salah satu fungsi kinerja keuangan adalah membantu pihak manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan perusahaan dalam menjalankan usahanya serta menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak internal dan eksternal perusahaan

Para pemegang saham dan/ atau pemilik perusahaan sangat aktif dalam meninjau kinerja perusahaan, karena mereka menganggap bahwa pengelolaan perusahaan yang lebih baik akan memberikan imbalan hasil yang lebih tinggi bagi mereka (pemilik perusahaan atau para pemegang saham).

Arus Kas menyajikan informasi arus kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode yang merupakan hasil kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh dan suatu *progress report*, yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang dicatat, prinsip-prinsip dan anggapan serta konvensi atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi dan pendapat pribadi.

berdasarkan uraian pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwasanya laporan keuangan ialah sumber data yang sangat jelas mengenai informasi kinerja keuangan dan juga data-data yang dapat dipergunakan untuk analisis kemampuan perusahaan tersebut untuk beroperasi. Data-data keuangan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Roristua (2014 hal 336-337), tujuan laporan keuangan memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas dari suatu perusahaan untuk membantu para investor, kreditur serta pihak-pihak lain dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan disamping likuiditas dan solvensinya.
- b. Menyediakan informasi mengenai prestasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.
- c. Menyediakan informasi mengenai arus kas perusahaan selama periode tertentu.
- d. Menyediakan informasi mengenai arus kas perusahaan selama periode tertentu.
- e. Menyediakan informasi yang memadai sehingga memungkinkan para pemilik untuk memperkirakan seberapa baik manajemen telah menunaikan tanggung jawabnya dalam mengurus perusahaan dengan sumber daya yang dipercayakan kepadanya; dan
- f. Menyediakan penjelasan serta interpretasi untuk membantu para pemakai memahami informasi keuangan yang disajikan.

2. Laba

a. Pengertian laba

Setiap perusahaan menginginkan hal yang terbaik untuk perusahaannya. Perusahaan ingin mendapatkan laba yang besar dari kegiatan operasinya, karena dengan laba yang besar dapat membuat kelangsungan

perusahaan tetap terjaga dan dapat terus berkembang.

Menurut Soemarso (1996 hal 273), laba adalah selisih lebih pendapatan atas biaya sehubungan dengan kegiatan usaha. Apabila biaya lebih besar dari pendapatan, selisihnya disebut rugi. Laba atau rugi merupakan hasil dari perhitungan secara periodik (berkala).

Menurut Roristua (2014 hal 339), laba adalah sebagai laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Adapun, sebagai laporan yang menunjukkan ikhtisar dari pendapatan dan beban-beban suatu entitas bisnis dari suatu periode, misalnya bulanan, kuartalan, atau tahunan.

Sedangkan, kemampuan laba adalah *Profitability* yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang, yang dapat dihitung dengan tingkat pengambilan harta dan tingkat pengembalian modal

Dari pengertian laba dari beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, laba adalah laporan keuangan yang mengukur keberhasilan dari operasi perusahaan selama suatu periode tertentu yang dapat dilihat dari selisih lebih pendapatan atas biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Keuntungan (laba) adalah perubahan dari ekuitas perusahaan yang memperlihatkan peningkatan dari aktiva bersih ataupun juga kekayaan. Terkecuali perubahan yang berasal dari transaksi dengan para pemegang saham seperti setoran modal selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

b. Laporan Laba Rugi

Dalam sebuah laporan keuangan haruslah memiliki laporan keuangan yang baik dan juga lengkap. Karena dengan laporan keuangan tersebut kita dapat melakukan analisa terhadap kemampuan suatu perusahaan dimasa depan dan salah satu cara melihat kemampuan keuangan masa depan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan Laba Rugi.

Menurut Roristua (2014 hal 340), laporan laba rugi yang menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan memprediksi arus kas masa depan dengan berbagai cara. Terutama dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi kinerja masa lalu suatu entitas usaha. Dengan mengkaji pendapatan dan beban, investor dan kreditur bisa mengetahui kinerja perusahaan serta membandingkannya dengan para pesaing.
- b. Memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja suatu entitas usaha dimasa depan. Informasi mengenai kinerja masa lalu dapat digunakan untuk menentukan kecenderungan, yang jika berlanjut dapat menyediakan informasi tentang kinerja masa depan.
- c. Membantu (memberi masukan) menilai risiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan. Informasi mengenai komponen laba, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian memperlihatkan hubungan diantara komponen-komponen tersebut dan dapat digunakan untuk menilai risiko kegagalan perusahaan meraih tingkat arus kas tertentu di masa depan.

Untuk dapat menggambarkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, laporan laba-rugi mempunyai dua unsur, yaitu penghasilan dan beban, yang dijelaskan sebagai berikut:

1.) Penghasilan (*Income*) yang diartikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi dalam bentuk pemasukan atau peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban (yang menyebabkan kenaikan ekuitas selain yang berasal dari kontribusi pemilik) perusahaan selama periode tertentu dapat disubklasifikasikan menjadi:

a.) Pendapatan (*Revenues*) adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan aktiva yang timbul dari penyerahan barang/ jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam satu periode (Soemarsono, 1996 hal 274).

b.) Keuntungan (*Gain*) yaitu pos lain yang memenuhi definisi penghasilan dan mungkin timbul atau tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang rutin misalnya pos yang timbul dalam pengalihan aktiva lancar, revaluasi sekuritas, kenaikan jumlah aktiva jangka panjang.

2.) Beban (*Expense*) yang diartikan sebagai penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar, penurunan aktiva, atau kewajiban (yang menyebabkan penurunan ekonomis yang tidak menyangkut pembagian kepada pemilik) perusahaan selama periode tertentu dapat disubklasifikasikan menjadi:

a.) Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (yang biasanya berbentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva seperti kas persediaan, aktiva tetap), yang meliputi misalnya harga pokok penjualan, gaji dan upah, penyusutan.

- b.) Kerugian, yang mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang timbul atau tidak timbul dari aktivitas perusahaan yang jarang terjadi, seperti rugi karena bencana kebakaran, banjir atau pelepasan aktiva lancar (Prastowo, 2005 hal 20-21).

Perhitungan dalam Laporan laba-rugi dapat disajikan sebagai berikut:

Pendapatan:			
Penjualan			Rp.50.000.000,-
Pendapatan Bunga			<u>Rp. 5.000.000,- (+)</u>
Jumlah Pendapatan			Rp.55.000.000,-
Harga Pokok Penjualan:			
Persediaan Awal	Rp.4.000.000,-		
Pembelian	<u>Rp.6.000.000,- (+)</u>		
Barang yang tersedia untuk dijual		Rp.10.000.000	
Persediaan Akhir		<u>Rp. 3.000.000 (-)</u>	
HPP			<u>Rp. 7.000.000(-)</u>
Laba Kotor			<u>Rp.48.000.000,-</u>
Beban Usaha:			
Beban Operasional:			
Biaya Gaji kary.Penjualan	Rp.1.000.000		
Biaya Iklan	Rp. 500.000		
Biaya Angkut	<u>Rp. 200.000</u>		
Total		Rp.1.700.000,-	
Beban Administrasi:			
Biaya Gaji kary. Administrasi	Rp.2.000.000		
Biaya Sewa	Rp.1.000.000		
Biaya Asuransi	<u>Rp. 500.000</u>		
Total		Rp.3.500.000,-	
Total Beban (Operasional & Administrasi)			<u>Rp. 5.200.000,-</u>
Laba/Rugi			<u>Rp.42.800.000,-</u>

c. Arus Kas

1.) Pengertian Kas dan Setara Kas

Pada umumnya kas dapat diartikan sebagai jumlah dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang berbentuk uang tunai yang bersifat oaling likuid ataupun paling cair.

Sedangkan Menurut PSAK No. 2, kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Menurut PSAK No.2, Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

2.) Definisi Arus kas

Arus kas adalah arus masuk dan keluar kas atau setara kas (PSAK No.2)

3.) Laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah salah satu dari laporan keuangan

dasar. Laporan ini berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dan dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. Laporan ini juga berguna bagi para investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai potensi laba perusahaan. Selain itu, laporan ini juga menyediakan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utangnya yang telah jatuh tempo

Menurut Carl S. Warren, Edisi 19 hal 44, laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar dividen..

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas tersebut berguna untuk menilai kemampuan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

Menurut Roristua (2014 hal 354) laporan arus kas sangat dibutuhkan dalam membantu para pihak dalam mengambil keputusan pada suatu entitas usaha. Isi dari laporan arus kas ini bersumber dari laporan laba rugi dan neraca. Laporan arus kas dapat membantu manajemen suatu entitas usaha dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut kinerja suatu entitas usaha.

a.) **Klasifikasi Arus Kas**

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut (PSAK No. 2).

(1) Arus kas dari aktivitas operasi

Pada umumnya perusahaan akan ,memberikan perhatian yang lebih mengenai pelaporan dari arus kas operasi dan informasi yang dilihat ialah besarnya angka dari arus kas operasi.

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas usaha utama perusahaan. Kegiatan utama perusahaan adalah menghasilkan barang atau jasa dan menjualnya. kegiatan ini mencakup penerimaan kas karena penjualan tunai, penerimaan piutang karena penjualan kredit, pengeluaran kas karena penjualan kredit, pengeluaran kas karena pembelian bahan baku, dan pembayaran utang usaha (Soemarso, 2005: hal 322).

Perusahaan dapat melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode: (1) langsung atau (2) tidak langsung. Apabila digunakan metode langsung maka penerimaan dan pengeluaran kas bruto akan di ungkapkan. Sebaliknya, apabila digunakan metode tidak langsung, arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dengan jalan penyesuaian terhadap laba bersih dari pengaruh transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan aktivitas investasi atau pendanaan (Soemarsono, 2005: hal 322).

Namun dalam PSAK No.2 perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan

metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwasanya arus kas yang berasal dari aktivitas operasi seperti kegiatan utama perusahaan dan metode dalam perhitungannya ada yang langsung dan juga tidak langsung.

Format perhitungan arus kas operasi menurut PSAK No. 2 adalah sebagai berikut:

Arus kas dari kegiatan operasi:		
Kas di terima dari pelanggan	9.000.000	
Dikurangi pembayaran kas (Beban dan Hutang)	<u>- 5.200.000</u>	
Arus kas bersih dari kegiatan operasi		3.800.000
Arus kas dari kegiatan investasi:		
Pembayaran kas untuk akuisis tanah	<u>- 15.000.000</u>	
Arus kas bersih dari kegiatan investasi		- 15.000.000
Arus kas dari kegiatan keuangan:		
Kas diterima dari investasi pemilik	20.000.000	
Dikurangi pembayaran untuk dividen	<u>- 2.000.000</u>	
Arus kas bersih dari kegiatan keuangan		<u>18.000.000</u>
Arus kas bersih dan saldo kas 31 januari 19xx		<u>6.800.000</u>

(2) Arus kas dari aktivitas investasi

Dalam perhitungan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan dapat melihat dampak terhadap pendapatan dan juga arus kas dimasa depan dan juga pengeluaran-pengekuaran yang terjadi. Menurut Soemarso, (2005 hal 338), Aktivitas investasi (*Investasi activity*) adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan (PSAK No.2).

Format perhitungan arus kas dari aktivitas investasi menurut PSAK No.2 adalah sebagai berikut:

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perolehan anak perusahaan X dengan kas (xxx)

Pembelian tanah, bangunan dan peralatan	(xxx)
Hasil dari penjualan peralatan	xx
Penerimaan bunga	xxx
Penerimaan dividen	<u>xxx</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	xxx

(3) Arus kas dari aktivitas investasi pendanaan

Menurut Soemarso, (2005 hal 338) Aktivitas pendanaan (*financing activity*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Pengungkapan laporan arus kas pendanaan dilakukan untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan (PSAK No.2)

Format perhitungan arus kas dari aktivitas pendanaan menurut PSAK No.2 adalah sebagai berikut:

Arus kas dari aktivitas pendanaan:

Hasil dari penerbitan modal saham	xxx
Hasil dari pinjaman jangka panjang	xxx
Pembayaran hutang sewa guna usaha keuangan	(xx)
Pembayaran dividen	<u>(xxx)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	xxx

d. Prediksi

Pada umumnya setiap perusahaan yang ingin melihat kemampuan laba dan juga arus kas dimasa depan harus melakukan analisis mengenai prediksi laba dan juga arus kas perusahaan tersebut. Prediksi atau disebut juga

dengan peramalan (*Forecasting*) merupakan suatu proses perkiraan keadaan pada masa yang akan datang dengan menggunakan data dimasa lalu .

Adam dan Ebert, (1982). Awaltahun (1990) menjelaskan bahwa peramalan merupakan kegiatan untuk mengetahui nilai variabel yang dijelaskan (variabel dependen) pada masa yang akan datang dengan mempelajari variabel independen pada masa lalu.yaitu dengan menganalisis pola data dan melakukan ekstrapolasi bagi nilai-nilai masa datang.

Agar dapat dipakai untuk peramalan, maka diperlukan persamaan matematis.Metode yang dapat dipakai dalam penelitian ini ialah dengan analisis tren.Analisis tren adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata – rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya rata atau mulus (*smooth*).

Tren data berkala bisa berbentuk tren yang meningkat disebut tren positif dan tren yang menurun disebut tren negatif.Tren menunjukkan perubahan waktu yang relatif panjang dan stabil.Kekuatan yang dapat mempengaruhi tren adalah perubahan populasi, harga, teknologi dan produktivitas.

Pada penggunaan analisis tren metode yang digunakan dalam analisis tren ialah dengan metode semi rata – rata. Metode semi rata – rata membuat tren dengan cara mencari rata – rata kelompok data. Langkah – langkah dalam memperoleh garis tren dengan metode ini adalah:

- 1). Mengelompokkan data menjadi dua bagian. Jika jumlah data ganjil, maka nilai yang ditengah dapat dihilangkan atau dihitung dua kali yaitu 1 bagian menjadi kelompok perama dan 1 bagian menjadi kelompok kedua.
- 2). Menghitung rata-rata hitung kelompok pertama K1 dan kelompok K2. K1 diletakkan pada tahun pertengahan pada kelompok 2. Nilai K1 dan K2

merupakan nilai konstanta (a) dan letak tahun merupakan tahun dasar. Nilai K1 dan K2 menjadi interseppada persamaan trennya.

3). Menghitung selisih $K_1 - K_2$ apabila $K_1 - K_2 > 0$ berarti tren positif dan apabila $K_1 - K_2 < 0$ maka tren negatif.

Nilai perubahan tren (b) diperoleh dengan cara :

$$b = \frac{K_2 - k_1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1}$$

4). Untuk mengetahui besarnya tren selanjutnya, tinggal memasukkan nilai(X) pada persamaan $Y' = a + bX$ yang sudah ada.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : arus kas operasi masa mendatang

a : merupakan konstanta atau tahun dasar

b : tingkat kecendrungan

B. Kerangka Berfikir

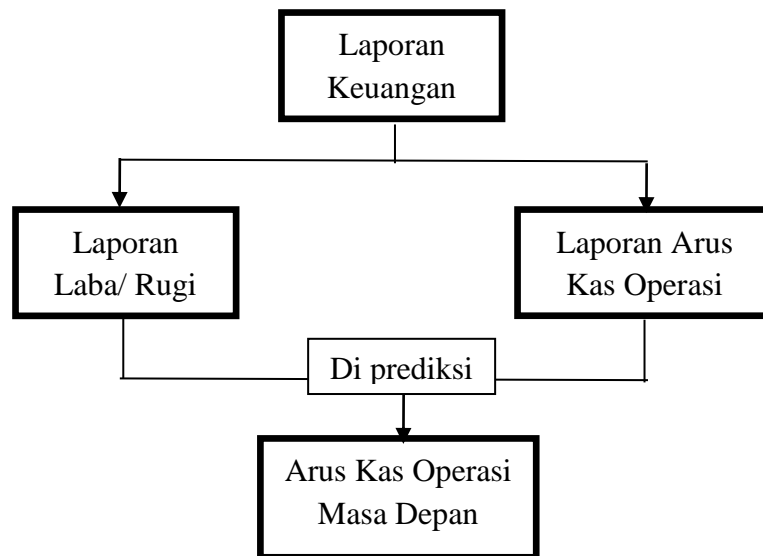
Laporan keuangan merupakan suatu informasi keuangan dari sebuah entitas pada suatu informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan data yang sangat penting seperti mengenai laporan laba rugi, neraca, aliran kas, arus kas dll. Dari laporan keuangan investor dan juga kreditur dapat menggunakan laporan keuangan tersebut untuk memprediksi arus kas operasi masa depan, seperti dari laporan laba rugi dan juga arus kas operasi.

Penelitian ini menganalisis kemampuan laba dan juga arus kas operasi

masa depan dengan cara memprediksi laporan keuangan yang mana yang lebih akurat dalam hal memprediksi yang mana yang lebih akurat dalam hal memprediksi keuntungandi masa depan.

Di penelitian ini akan meneliti kemampuan dari laporan laba dan juga laporan arus kas operasi. Dengan cara menghitung besarnya jumlah yang akan di dapat di masa depan baik itu laba atau pun arus kas operasi dengan cara memprediksi kedua laporan keuangan tersebut, yaitu dengan metode trend.

Setelah kedua laporan keuangan tersebut “laba dan juga arus kas operasi” di analisis penulis dapat menarik kesimpulan laporan keuangan yang mana yang lebih akurat dalam hal melihat keuntungan dimasa depan.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.1

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Vina Yuwana dan Yulius Jogi Cristiawan	Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan	Laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan dalam menjadi prediktor bagi arus kas operasi masa depan. Demikian pula dengan arus kas operasi secara parsial juga berpengaruh signifikan dalam menjadi prediktor bagi arus kas operasi masa depan
2	Lenny Yuniana	Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Secara individu laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.
3	Ferra Kususma Purbo Wanti	Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Rasio Piutang Untuk Mempengaruhi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang, berarti laba bersih mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi arus kas operasi di masa mendatang. 2. Arus kas operasi berpengaruh signifikan untuk memengaruhi arus kas masa mendatang. Berarti arus kas operasi mempunyai kemampuan untuk memengaruhi arus kas mendatang
4	Maulan Irwandi	Analisis Prediksi Laba Di Masa Depan Pada PT. PLN (Persero) Muara Beliti	Pada rasio arus kas bersih bebas terdapat laba bersih, ini dapat kita jadikan bahan untuk memprediksi laba yang akan datang. Dengan cara melihat tingkat kenaikan dalam satu tahun, jadi kesimpulannya rasio arus kas mampu membantu penulis dalam memprediksi laba yang akan datang.

5	G. Ardisusilo Putro	Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Operasi Mendatang (studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta),	<ol style="list-style-type: none">1. Laba mampu memprediksi laba mendatang2. Arus kas operasi mampu memprediksi laba mendatang3. Laba mampu memprediksi arus kas operasi mendatang.4. Arus kas operasi mampu memprediksi arus kas operasi mendatang.
---	---------------------	---	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data tujuan untuk menderkripsikan, menggambarkan, dan menjelaskan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Definisi Operasional

1. Laba Bersih

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih tahunan setelah pajak yang terdapat dalam laporan laba rugi tahun 2013 sampai dengan 2017.

2. Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi adalah penerimaan dan pembayaran arus kas atau setara kas yang menyangkut aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi dari aktivitas operasi pada tahun t terdapat dalam laporan arus kas pada tahun t yaitu tahun 2013 sampai dengan 2017.

3. Prediksi

Analisis yang digunakan dalam prediksi ialah dengan analisis .Analisis adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata – rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya rata atau mulus (*smooth*).Tren data berkala bisa bisa berbentuk tren yang meningkat dan menurun secara mulus. Tren yang meningkat disebut tren positif dan tren yang menurun disebut tren yang negatif.Tren menunjukkan perubahan waktu yang relatif panjang dan stabil.Kekuatan yang dapat mempengaruhi tren adalah populasi, harga, teknologi, dan produktivitas.Metode yang digunakan ialah semi rata – rata.

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat di dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Maret 2019 :

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018								Tahun 2019								
		Nov		Des				Jan		Feb				Maret				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pra Riset	■	■															
2	Pengajuan Judul			■	■													
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■									
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■							
5	Seminar Proposal									■	■							
6	Pengolahan Data											■	■					
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	
8	Bimbingan Skripsi															■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																	■

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data keuangan perusahaan berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan arus kas operasi perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2017. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi dari penelitian ini sebanyak 6 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sedangkan Suharsimi Arikunto (1998:117) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel ialah 5 perusahaan.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu suatu metode penarikan sampel probabilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini diambil secara *Purposive sampling*. Dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan yang rutin mempublikasi laporan keuangan dan menyajikan secara lengkap yang dibutuhkan dari tahun 2012 – 2017.
3. Periode laporan keuangan perusahaan yang berakhir 31 Desember.

Tabel 3.2

Kriteria Sampel

NO	Kriteria Sampel	Sampel
1	Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	6
2	Perusahaan yang rutin mempublikasi laporan keuangan dan menyajikan secara lengkap yang dibutuhkan dari tahun 2012 – 2017.	5
	Jumlah Sampel Penelitian	5

(Sumber : data diolah peneliti)

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 - 2017

No	Nama Perusahaan	Jumlah Tahun
1	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	6 tahun
2	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	6 tahun
3	PT. Holcim Indonesia Tbk	6 tahun
4	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	6 tahun
5	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	6 tahun

(Sumber : data diolah oleh peneliti)

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mendokumentasi, data yang dibutuhkan dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif, penelitian ini menguji kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tren dengan metode semi rata – rata dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data menjadi dua bagian. Jika jumlah data ganjil, maka nilai yang ditengah dapat dihilangkan atau dihitung dua kali yaitu 1 bagian menjadi kelompok pertama dan 1 bagian menjadi kelompok kedua.
2. Menghitung rata-rata hitung kelompok pertama K1 dan kelompok K2. K1 diletakkan pada tahun pertengahan pada kelompok 2. Nilai K1 dan K2 merupakan nilai konstanta (a) dan letak tahun merupakan tahun dasar. Nilai K1 dan K2 menjadi interseppada persamaan trennya.
3. Menghitung selisih $K_1 - K_2$ apabila $K_1 - K_2 > 0$ berarti tren positif dan apabila $K_1 - K_2 < 0$ maka tren negatif.
4. Nilai perubahan tren (b) diperoleh dengan cara :

$$b = \frac{K_2 - k_1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1}$$

5. Untuk mengetahui besarnya tren selanjutnya, tinggal memasukkan nilai (X) pada persamaan $Y' = a + bX$ yang sudah ada.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y_t : arus kas operasi masa mendatang

a : merupakan konstanta atau tahun dasar

b : tingkat kecendrungan

Nilai b dapat ditentukan dengan rumus:

$$b = \frac{k_2 - k_1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perusahaan Bursa Efek Indonesia

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu – satunya bursa efek Indonesia, yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange (IDX)*) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan bursa efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya melebur kedalam Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, mantan direktur utama pasaribu menjabat sebagai direktur perdagangan fixed income dan derivatif, keanggotaan dan partisipan.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang

perkembangan bursa kepada public, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- a. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi indeks.
- b. Indeks sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- c. Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah beberapa tahap seleksi.
- d. Indeks individual, yang merupakan indeks masing – masing saham didasarkan harga saham.
- e. Jakarta Islamic Index, merupakan indeks perdagangan saham syariah.
- f. Indeks Papan Utama dan Papan Pengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- g. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham.

2. Profil Perusahaan Manufaktur di BEI

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menjalankan proses pembuatan produk. Sebuah perusahaan bisa dikatakan perusahaan manufaktur apabila ada tahapan *input-proses-output* yang akhirnya menghasilkan suatu produk.

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk transformasi bahan mentah menjadi

barang jadi untuk dijual. Upaya ini melibatkan semua proses antara yang dibutuhkan untuk produksi dan integrasi komponen – komponen suatu produk. Beberapa industri, seperti produsen semikonduktor dan baja, juga menggunakan istilah fabrikasi atau pabrikasi. Sektor manufaktur sangat erat terkait dengan rekayasa atau teknik.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan jenis usaha yang terdiri dari berbagai sektor industri. Selain itu, perusahaan manufaktur di Indonesia sangat berkembang pesat, hal itu berarti perusahaan manufaktur akan memiliki ruang lingkup yang sangat besar pada persediaannya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Berdasarkan 5 sampel tersebut ialah dari perusahaan manufaktur sub sektor semen.

Subsektor semen merupakan industri yang memproduksi zat yang digunakan untuk merekat batu bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya.

3. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 5 perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Gambaran umum perusahaan sampel diperoleh dari www.idx.co.id. Berikut ini 5 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

1. PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk

- a. Bisnis : Basic Industry and Chemicals
 - b. Alamat : Wisma Indocement , Lt 8, Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71 Jakarta
 - c. Presiden Direktur : Christian Kartawijaya
2. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
 - a. Bisnis : Basic Industry and Chemicals
 - b. Alamat : Jl. Abikusno Cokro Suyoso q Kertapati,Palembang 3001 Sumatera Selatan Indonesia
 - c. Presiden Direktur : Jobi Trianadanda Hasjim
3. PT. Holcim Indonesia Tbk
 - a. Bisnis : Basic Industry and Chemicals
 - b. Alamat : Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No 22- 26 Jakarta 12430
 - c. Presdien Direktur : Gerhard Wolfgang Schutz
4. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
 - a. Bisnis : Basic Industry and Chemicals
 - b. Alamat : Gedung Utama Semen Gresik Kl. Veteran Gresik 61122
 - c. Presiden Direktur : Hendi Prio Santoso
5. PT. Wijaya Karya Beton Tbk
 - a. Bisnis : Basic Industry and Chemicals
 - b. Alamat : WIKA Tower 1 Lantai 2-4 Jl. D.I

Panjaitan Kav.9-10 Jakarta 13340

c. Presdian Direktur : Hadian Pramudita

4. Perhitungan Analisis Prediksi

Tren adalah suatu gerakan kecendrungan naik atau turundalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu nilainya cukup rata atau mulus (*smooth*). Tren data berkala yang meningkat disebut tren positif dan tren yang menurun disebut tren negatif. Tren menunjukkan perubahan waktu yang relatif panjang dan stabil. Kekuatan yang dapat mempengaruhi trend adalah perubahan populasi, harga teknologi, dan produktivitas.

1.) Metode Analisis Trend

a.) Metode Semi Rata-rata (*Semi Average Method*)

Metode semi rata – rata membuat tren dengan cara mencari rata – rata kelompok data. Langkah – langkah dalam memperoleh garis tren dengan metode ini adalah:

- (1) Mengelompokkan data menjadi dua bagian. Jika jumlah data ganjil, maka nilai yang ditengah dapat dihilangkan atau dihitung dua kali yaitu 1 bagian menjadi kelompok pertama dan 1 bagian menjadi kelompok kedua.
- (2) Menghitung rata-rata hitung kelompok pertama K1 dan kelompok K2. K1 diletakkan pada tahun pertengahan pada kelompok 2. Nilai K1 dan K2 merupakan nilai konstanta (a) dan letak tahun merupakan tahun dasar. Nilai K1 dan K2 menjadi interseppada persamaan trennya.

- (3) Menghitung selisih $K_1 - K_2$ apabila $K_1 - K_2 > 0$ berarti tren positif dan apabila $K_1 - K_2 < 0$ maka tren negatif. Nilai perubahan tren (b) diperoleh

$$\text{dengan cara : } b = \frac{K_2 - K_1}{\text{th dasar 2} - \text{th dasar 1}}$$

- (4) Untuk mengetahui besarnya tren selanjutnya, tinggal memasukkan nilai (X) pada persamaan $Y' = a + bX$ yang sudah ada.

5. Prediksi perolehan Laba/Rugi

a. Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa mengalami kenaikan dan juga penurunan 3 kali berturut – turut pada perolehan laba dan juga pada perolehan arus kas operasi. Dengan analisis tren penulis dapat mengetahui peolehan laba dan juga arus kas operasi di tahhun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Tren Semi Rata-rata
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Tahun	Laba / Rugi	Rata- Rata	Arus Kas Operasi	Rata –rata
2012	4.763.388	0	5.674.822	0
2013	5.012.294	5.016.563	5.149.268	5.389.565
2014	5.274.009	4.880.988	5.344.607	5.180.997
2015	4.356.661	4.500.329	5.049.117	4.646.612
2016	3.870.319	3.362.266	3.546.113	3.792.345
2017	1.859.818	2.663.179	2.781.805	3.018.483
Prediksi				
2018	2.259.401	1.942.395	2.727.531	2.568.153
2019	1.707.968	1.707.968	2.195.124	2.195.124

- a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan laba / rugi

$$K1 = a1 = \frac{(4.763.388 + 5.012.294 + 5.274.009)}{3} = \frac{15.049.619}{3}$$

$$= 5.016.563,6$$

$$K2 = a2 = \frac{(4.356.661 + 3.870.319 + 1.859.818)}{3} = \frac{10.086.798}{3} = 3.362.266$$

b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{3.362.266 - 5.016.563,6}{2016 - 2013} = -551.432,5$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 5.016.563,6 + (-551.432,5)X$ dengan tahun dasar 2013 atau

2. $Y' = 3.362.266 + (-551.432,5)X$ dengan tahun dasar 2016

c. Nilai peramalan untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X=5$

$$Y' = 5.016.563,6 + (-551.432,5)X = Y' = 5.016.563,6 + (-551.432,5) \times 5 = 2.259.401$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X=2$

$$Y' = 3.362.266 + (-551.432,5)X = Y' = 3.362.266 + (-551.432,5) \times 2 = 2.259.401$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prediksi dari perolehan laba pada tahun 2018 sebesar Rp 2.259.401

d. Nilai peramalan untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X=6$

$$Y' = 5.016.563,6 + (-551.432,5)X = Y' = 5.016.563,6 + (-551.432,5) \times 6 = 1.707.968$$

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2016, nilai $X=3$

$$Y' = 3.362.266 + (-551.432,5)X = Y' = 3.362.266 + (-551.432,5) \times 3 = 1.707.968$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prediksi dari perolehan laba/ rugi tahun 2019 sebesar Rp 1.707.968

- a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan arus kas operasi

$$K1 = a1 = \frac{(5.674.822 + 5.149.268 + 5.344.607)}{3} = \frac{16.168.597}{3} = 5.389.565,6$$

$$K2 = a2 = \frac{(5.049.117 + 3.546.113 + 2.781.805)}{3} = \frac{11.377.035}{3} = 3.792.345$$

- b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{3.792.345 - 5.389.565,6}{2016 - 2013} = -532.406,8$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 5.389.565,6 + (-532.406,8)X$ dengan tahun dasar 2013 atau
2. $Y' = 3.792.345 + (-532.406,8)X$ dengan tahun dasar 2016

- c. Nilai peramalan untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X=5$

$$Y' = 5.389.565,6 + (-532.406,8)X = 5.389.565,6 + (-532.406,8) \times 5 = 2.727.531$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X=2$

$$Y' = 3.792.345 + (-532.406,8)X = 3.792.345 + (-532.406,8) \times 2 = 2.727.531$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prediksi dari perolehan arus kas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp 2.727.531

d. Nilai peramalan tahun dasar 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X=6$

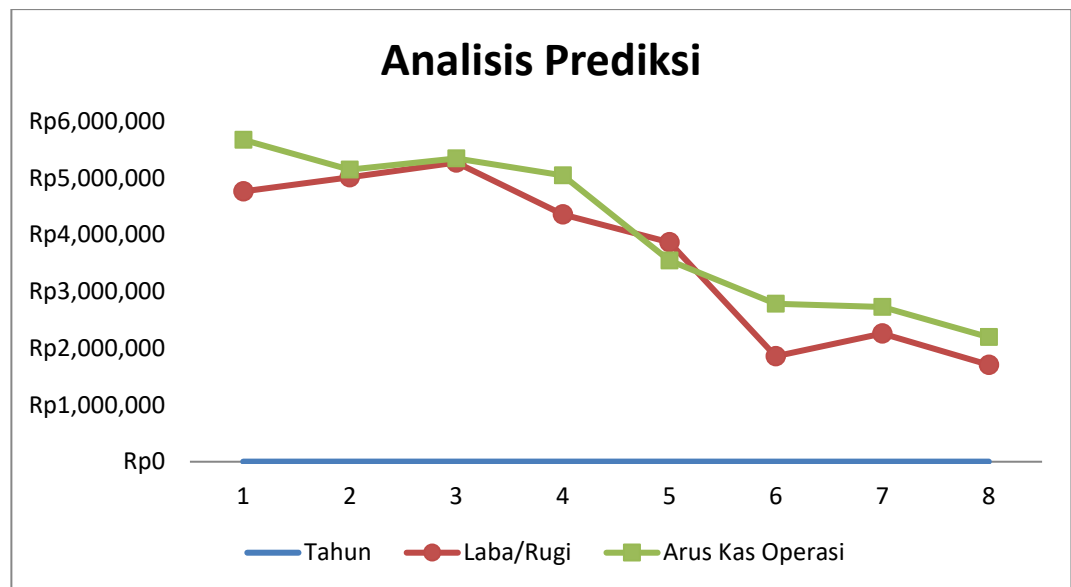
$$Y' = 5.389.565,6 + (-532.406,8)X = 5.389.565,6 + (-532.406,8) \times 6 = 2.195.124$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016 nilai $X= 3$

$$Y' = 3.792.345 + (-532.406,8)X = 3.792.345 + (-532.406,8) \times 3 = 2.195.124$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prediksi dari perolehan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 2.195.124

Dari perhitungan analisis tren diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 grafik PT.Indocement Tunggal Prakarsa

Pada tabel prediksi perusahaan PT. Indonecement Tunggal Prakarsa dapat dilihat terjadinya peningkatan laba sebesar Rp 2.259.401 pada tahun 2018 dan penurunan laba pada tahun 2019 sebesar Rp 1.707.968 dilihat dari garis berwarna merah pada grafik 4.1 yang berarti perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa memiliki perolehan laba yang baik pada tahun 2018 dan

perolehan laba tersebut dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang seperti yang dikatakan oleh Roristuabakwa laporan laba rugi membantu pemakai laporan keuangan memprediksi arus kas operasi.

Tetapi pada arus kas operasi terjadi penurunan sebesar Rp 2.727.531 pada tahun 2018 dan juga mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.195.124 dilihat dari garis berwarna kuning, dapat diartikan walaupun arus kas operasi masa depan mengalami penurunan tetapi arus kas operasi tersebut berada di angka yang positif yang berarti perusahaan tersebut sedang menghasilkan keuntungan dimasa depan, jadi dapat disimpulkan bahwa laba dan arus kas operasi yang sekarang dapat memprediksi arus kas operasi dimasa depan dengan dilihat terjadinya kenaikan laba dan arus kas operasi masa depan, dan arus kas operasi yang sekarang dapat memprediksi arus kas operasi di masa depan.

b. Perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pada perusahaan Semen Baturaja mengalami kenaikan dan juga penurunan pada perolehan laba dan juga pada perolehan arus kas operasi. Dengan analisis tren penulis dapat mengetahui peolehan laba dan juga arus kas operasi di tahhun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Tren Semi Rata-rata
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
Dalam Jutaan

Tahun	Laba / Rugi	Rata- Rata	Arus Kas Operasi	Rata –rata
2012	298.512.523	0	325.118.225	0
2013	312.183.836	313.010.891	289.064.307	299.236.623

2014	328.336.316	331.566.738	283.527.338	365.073.254
2015	354.180.062	313.868.967	522.628.119	297.820.718
2016	259.090.525	253.306.339	87.306.699	264.390.307
2017	146.648.432	206.414.087	183.236.105	170.567.411
Prediksi				
2018	213.503.305	184.584.508	241.159.430	217.979.842
2019	193.601.787	193.601.787	229.543.992	229.543.992

- a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan laba / rugi

$$K1 = a1 = \frac{(298.512523 + 312.183.836 + 328.336.316)}{3} = \frac{939.032.675}{3}$$

$$= 313.010.891$$

$$K2 = a2 = \frac{(354.180.062 + 259.090.525 + 146.648.432)}{3} = \frac{759.919.091}{3}$$

$$= 253.306339,6$$

- b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th \text{ dasar } 2 - th \text{ dasar } 1} = \frac{253.306339,6 - 313.010.891}{2016 - 2013}$$

$$= -19.901.517,3$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 313.010.891,6 + (-19.901.517,3)X$ dengan tahun dasar 2013 atau
2. $Y' = 253.306.339,6 + (-19.901.517,3)X$ dengan tahun dasar 2016

- c. Nilai peramalan untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X= 5$

$$Y' = 313.010.891,6 + (-19.901.517,3)X = Y' = 313.010.891,6 +$$

$$(19.901.517,3) \times 5 = 213.503.305$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X= 2$

$$Y' = 253.306.339,6 + (-19.901.517,3)X = Y' = 253.306.339,6 + (-19.901.517,3) \times 2 = 213.503.305$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan laba pada tahun 2018 sebesar Rp 213.503.305

d. Nilai peramalan untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X=6$

$$Y' = 313.010.891,6 + (-19.901.517,3)X = Y' = 313.010.891,6 + (-19.901.517,3) \times 6 = 193.601.787$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X=3$

$$Y' = 253.306.339,6 + (-19.901.517,3)X = Y' = 253.306.339,6 + (-19.901.517,3) \times 3 = 193.601.787$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan laba pada tahun 2019 sebesar Rp 193.601.787

a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan arus kas operasi

$$K1 = a1 = \frac{(325.118.225 + 289.064.307 + 283.527.338)}{3} = \frac{897.709.870}{3} \\ = 299.236.623,3$$

$$K2 = a2 = \frac{(522.628.119 + 87.306.699 + 183.236.105)}{3} = \frac{793.107.923}{3} \\ = 264.390.307,6$$

b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{264.390.307,6 - 299.236.623,3}{2016 - 2013} \\ = -11.615.438,5$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $299.236.623,6 + (-11.615.438,5)X$ dengan tahun dasar 2013 atau

2. $264.390.307,6 + (-11.615.438,5)X$ dengan tahun dasar 2016

c. Nilai peramalan untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X=5$

$$Y' = 299.236.623,6 + (-11.615.438,5)X = 299.236.623,6 + (11.615.438,5) \\ \times 5 = 241.159.430$$

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2016, nilai $X=2$

$$Y' = 264.390.307,6 + (-11.615.438,5)X = 264.390.307,6 + (- \\ 11.615.438.307) \times 2 = 241.159.430$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan arus kas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp 241.159.430

d. Nilai peramalan untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $x = 6$

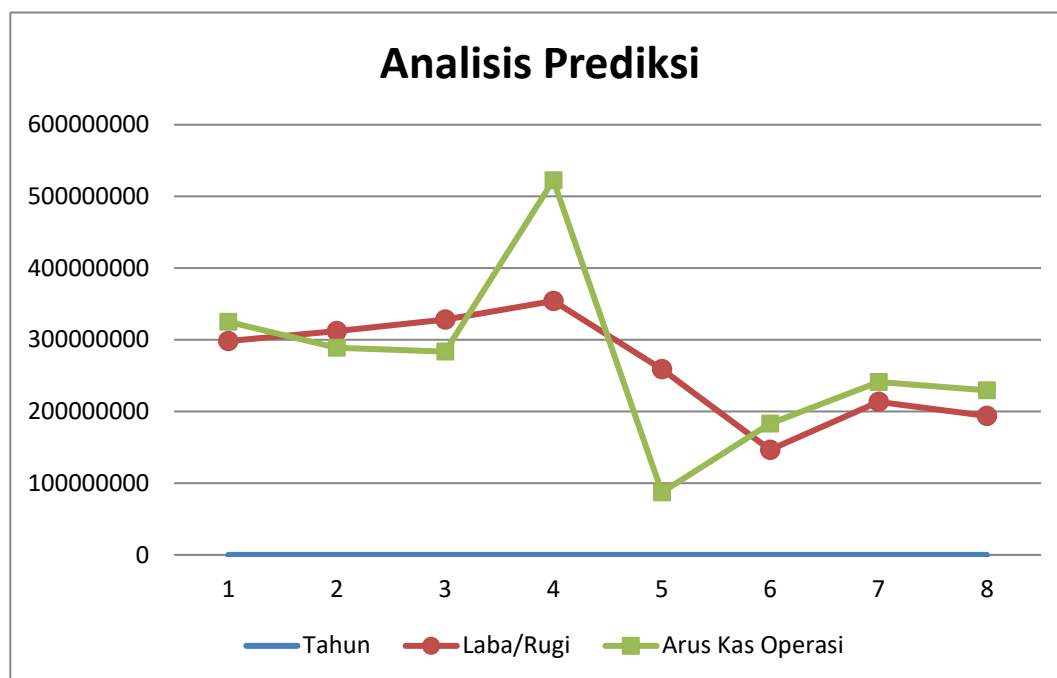
$$Y' = 299.236.623,3 + (-11.615.438,5)X = 299.236.623,3 + (- \\ 11.615.438,5) \times 6 = 229.543.992$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $x = 3$

$$Y' = 264.390.307,6 + (-11.615.438,5)X = 264.390.307,6 + (- \\ 11.615.438.307) \times 3 = 229.543.992$$

Demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 29.543.992

Dari perhitungan analisis tren di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Grafik PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Pada tabel prediksi perusahaan PT. Semen Baturaja (Perseero) Tbk dapat dilihat terjadinya peningkatan laba sebesar Rp 213.503.305, yang dilihat dari grafik 4.2 berwarna merah diatas yang berarti perolehan laba pada tahun sekarang dapat memprediksi arus kas operasi masa depan karena pada tahun 2018 arus kar operasi berada pada angka positif yaitu sebesar Rp 241.159.430 dan juga arus kas operasi tahun sekarang juga dapat memprediksi arus kas operasi masa mendatang.

Tetapi pada tahun 2019 perolehan laba dan juga arus kas operasi mengalami penurunan sebesar Rp 193.601.787 pada perolehan laba dan Rp 229.543.992 pada perolehan arus kas operasi. Walaupun mengalami penurunan, perolehan arus kas operasi berada pada angka yang positif yang berarti perusahaan tersebut berpotensi menghasilkan keuntungan.

c. Perusahaan PT. Holcim Indonesia (Persero) Tbk

Pada perusahaan Holcim Indonesia mengalami kenaikan dan juga penurunan 3 kali berturut – turut pada perolehan laba dan juga pada perolehan arus kas operasi. Dengan analisis tren penulis dapat mengetahui peolehan laba dan juga arus kas operasi di tahhun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Tren Semi Rata-rata
PT. Holcim Indonesia (Persero) Tbk
Dalam Jutaan

Tahun	Laba / Rugi	Rata- Rata	Arus Kas Operasi	Rata –rata
2012	1.350.791	0	1.692.112	0
2013	952.305	975.655	2.262.247	1.887.932
2014	668.869	598.767	1.709.438	1.501.823
2015	175.127	186.470	533.786	1.075.594
2016	(284.584)	(289.167)	983.560	778.603
2017	(758.045)	(725.003)	818.464	613.691
Prediksi				
2018	(1.132.382)	(642.775)	39.050	175.596
2019	(1.553.989)	(1.553.989)	(330.725)	(330.725)

a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan laba / rugi

$$K1 = a1 = \frac{(1.350.791 + 952.305 + 668.869)}{3} = \frac{2.926.965}{3} = 975.655$$

$$K2 = a2 = \frac{(175.127 + (-284.584) + (758.045))}{3} = \frac{-867.502}{3}$$

$$= -289.167,3$$

b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k_2 - k_1}{th \text{ dasar } 2 - th \text{ dasar } 1} = \frac{-289.167,3 - 975.655}{2016 - 2013} = -421.707,4$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 975.655 + (-421.607,4)X$ dengan tahun dasar tahun 2013 atau
2. $Y' = -289.167,3 + (-421.607,4)X$ dengan tahun dasar 2016

c. Nilai peramalan untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X = 5$

$$Y' = 975.655 + (-421.607,4)X = 975.655 + (-421.607,4) \times 5 = -1.132.382$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X = 2$

$$Y' = -289.167,3 + (-421.607,4)X = -289.167,3 + (-421.607,4) \times 2 = -1.132.382$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan laba/ rugi pada tahun 2018 sebesar Rp -1.132.382

d. Nilai peramalan untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X = 6$

$$Y' = 975.655 + (-421.607,4)X = 975.655 + (-421.607,4) \times 6 = -1.553.989,4$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $x = 3$

$$Y' = -289.167,3 + (-421.607,4)X = -289.167,3 + (-421.607,4) \times 3 = -1.553.989$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan laba/ rugi pada tahun 2019 ialah Rp - 1.553.989

a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan arus kas operasi

$$K1 = a1 = \frac{(1.692.112 + 2.262.247 + 1.709.438)}{3} = \frac{5.663.797}{3}$$

$$= 1.887.932,3$$

$$K2 = a2 = \frac{(533.786 + 983.560 + 818.464)}{3} = \frac{2.335.810}{3} = 778.603,3$$

b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{778.603,3 - 1.887.932,3}{2016 - 2013} = -369.776,3$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 1.887.932,3 + (-369.776,3)X$ dengan tahun dasar 2013 atau

2. $Y' = 778.603,3 + (-369.776,3)X$ dengan tahun dasar 2016

c. Nilai peramalan untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X=5$

$$Y' = 1.887.932,3 + (-369.776,3)X = 1.887.932,3 + (-369.776,3) \times 5 = 39.050$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X=2$

$$Y' = 778.603,3 + (-369.776,3)X = 778.603,3 + (-369.776,3) \times 2 = 39.050$$

Nilai peramalan untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X=6$

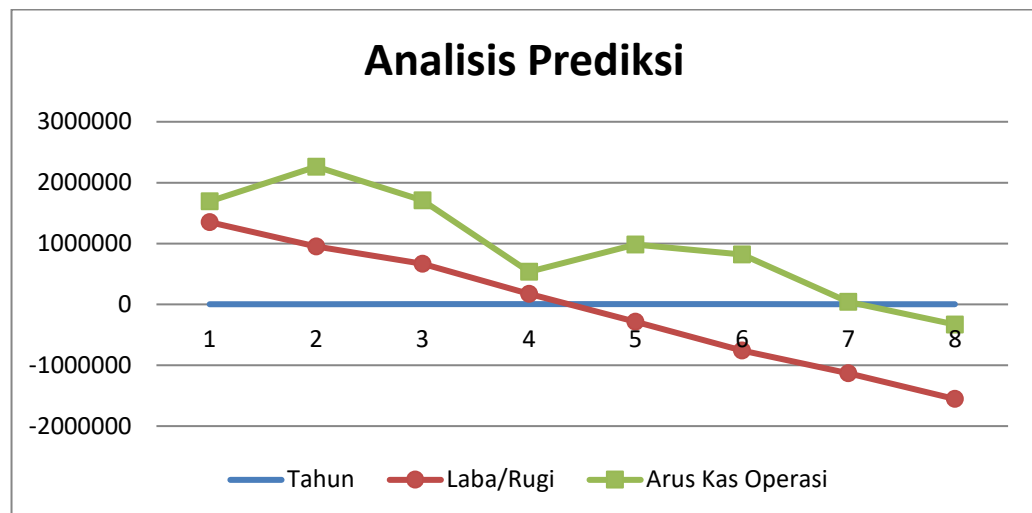
$$Y' = 1.887.932,3 + (-369.776,3)X = 1.887.932,3 + (-369.776,3) \times 6 = -330.725,5$$

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2016, nilai $X=3$

$$Y' = 778.603,3 + (-369.776,3)X = 778.603,3 + (-369.776,3) \times 3 = -330.725,5$$

Demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp -330.725

Dari perhitungan analisis tren di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 4.3 grafik PT. Holcim Indonesia (Persero) Tbk

Pada tabel prediksi perusahaan PT. Holcim Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat terjadinya penurunan laba dari tahun 2013 – 2018 sebesar Rp – 1.132.382 dilihat dari grafik 4.3 bergaris merah yang berarti perusahaan tersebut diprediksi mengalami kerugian pada tahun 2018, dan diikuti juga dengan penurunan arus kas operasi sebesar 39.050 pada tahun 2018.

Perusahaan Holcim Indonesia Tbk di prediksi akan mengalami kerugian pada tahun 2019 karena perolehan laba/ rugi terus mengalami penurunan sebesar Rp -1.553.989 diikuti juga dengan penurunan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp -330.725 yang berarti baik laporan laba/ rugi dan arus kas operasi dapat memprediksi arus kas operasi masa depan. Perusahaan dihimbau dapat mengoptimalkan jumlah operasional dimasa yang akan datang untuk mendapatkan penghasilan yang baik pula

d. Perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada perusahaan Semen Indonesia mengalami kenaikan dan juga penurunan pada perolehan laba dan juga pada perolehan arus kas operasi. Dengan analisis tren penulis dapat mengetahui peolehan laba dan juga arus kas operasi di tahhun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Tren Semi Rata-rata
PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
Dalam Jutaan

Tahun	Laba / Rugi	Rata- Rata	Arus Kas Operasi	Rata –rata
2012	4.926.639.847	0	5.591.864.816	0
2013	5.354.298.521	5.284.831.882	6.047.147.495	6.120.061.063
2014	5.573.557.279	5.151.098.946	6.721.170.878	6.685.634.970
2015	4.525.441.038	4.878.011.713	7.288.586.537	6.396.589.463
2016	4.535.036.823	3.701.167.925	5.180.010.976	5.071.594.774
2017	2.043.025.914	3.074.484..896	2.745.186.809	4.099.271.677
Prediksi				
2018	2.645.391.953	2.268.640.611	4.372.617.248	3.713.644.180
2019	2.117.503.968	2.117.503.968	4.023.128.485	4.023.128.485

a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan laba/ rugi

$$K1 = a1 = \frac{(4.926.639.847 + 5.354.298.521 + 5.573.557.279)}{3}$$

$$= \frac{15.854.495.648}{3} = 5.284.831.882,3$$

$$K2 = a2 = \frac{(4.525.441.038 + 4.535.036.823 + 2.043.025.914)}{3}$$

$$= \frac{11.103.503.775}{3} = 3.701.167.925$$

b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k_2 - k_1}{th \text{ dasar } 2 - th \text{ dasar } 1} = \frac{3.701.167.925 - 5.284.831.882,3}{2016 - 2013}$$

$$= -527.887.985,7$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 5.284.831.882,3 + (-527.887.985,7)X$ dengan tahun dasar 2013 atau

2. $Y' = 3.701.167.925 + (-527.887.985,7)X$ dengan tahun dasar 2016

c. Nilai prediksi untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X = 5$

$$Y' = 5.284.831.882,3 + (-527.887.985,7)X = 5.284.831.882,3 + (-527.887.985,7) \times 5 = 2.645.391.953$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X = 2$

$$Y' = 3.701.167.925 + (-527.887.985,7)X = 3.701.167.925 + (-527.887.985,7) \times 2 = 2.645.391.953$$

d. Nilai prediksi untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X = 6$

$$Y' = 5.284.831.882,3 + (-527.887.985,7)X = 5.284.831.882,3 + (-527.887.985,7) \times 6 = 2.117.503.968$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X = 3$

$$Y' = 3.701.167.925 + (-527.887.985,7)X = 3.701.167.925 + (-527.887.985,7) \times 3 = 2.117.503.968$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perolehan laba/ rugi pada tahun 2019 sebesar Rp 2.117.503.968.

- a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan arus kas operasi

$$K1 = a1 = \frac{(5.591.864.816 + 6.047.147.495 + 6.721.170.878)}{3}$$

$$= \frac{18.360.183.189}{3} = 6.120.061.063$$

$$K2 = a2 = \frac{(7.288.586.537 + 5.180.010.976 + 2.746.186.809)}{3}$$

$$= \frac{15.214.784.322}{3} = 5.071.594.774$$

- b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{5.071.594.774 - 6.120.061.06}{2016 - 2013}$$

$$= -349.488.763$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 6.120.061.063 + (-349.488.763)X$ dengan tahun dasar 2013 atau
2. $Y' = 5.071.594.774 + (-349.488.763)X$ dengan tahun dasar 2016

- c. Nilai prediksi untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X= 5$

$$Y' = 6.120.061.063 + (-349.488.763)X = 6.120.061.063 + (-349.488.763) \times 5$$

$$= 4.372.617.248$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X=2$

$$Y' = 5.071.594.774 + (-349.488.763)X = 5.071.594.774 + (-349.488.763) \times 2$$

$$= 4.372.617.248$$

- d. Nilai prediksi untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X= 6$

$$Y' = 6.120.061.063 + (-349.488.763)X = 6.120.061.063 + (-349.488.763) \times 6$$

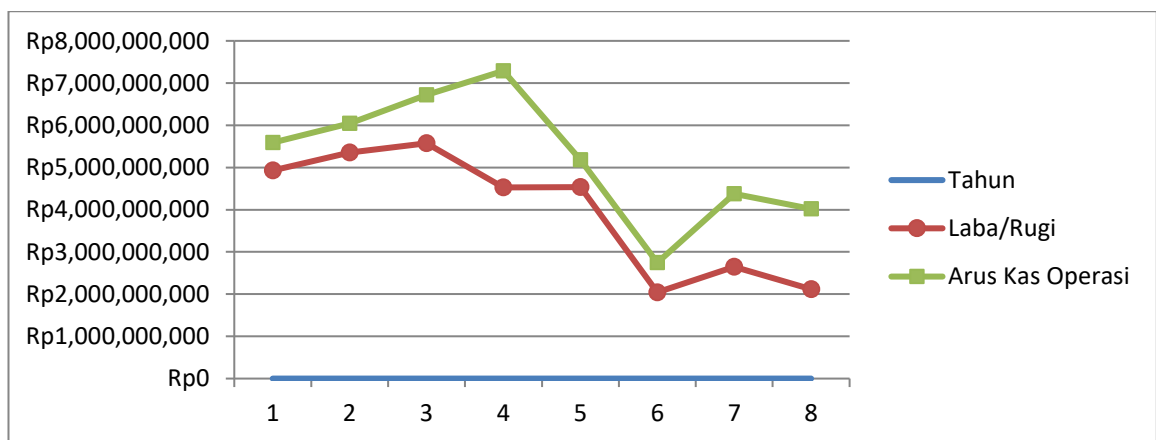
$$= 4.023.128.485$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X = 3$

$$Y' = 5.071.594.774 + (-349.488.763)X = 5.071.594.774 + (-349.488.763) \times 3 \\ = 4.023.128.485$$

Dapat disimpulkan bahwa perolehan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 4.023.128.485

Dari perhitungan analisis tren di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 4.4 grafik PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pada tabel prediksi perusahaan PT. Semen Indonesia dapat dilihat memiliki potensi kenaikan laba sebesar sebesar Rp 2.645.391 dilihat dari grafik 4.4 pada garis berwarna merah dan di ikuti juga dengan kenaikan arus kas operasi sebesar Rp 4.372.617 dilihat dari garis berwarna kuning. Dapat diartikan bahwa laba dan arus kas operasi yang sekarang dapat memprediksi arus kas operasi dimasa depan dengan dilihat terjadinya kenaikan laba dan arus kas operasi masa depan.

Tetapi pada tahun 2019 perolehan laba/ rugi dan arus kas operasi mengalami penuruna walaupun tidak signifikan sebesar Rp 2.117.503.968

dan 4.023.128.485. Perusahaan dihimbau untuk menjaga kegiatan operasional pada tahun sekarang, karena apabila di prediksi dengan perolehan tahun sekarang keuntungan dari perusahaan semen indonesia akan mengalami penurunan pada tahun 2019. Jadi dapat disimpulkan baik laba dan arus kas operasi dapat memprediksi arus kas operasi masa depan.

e. Perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Pada perusahaan Wijaya Karya Beton mengalami kenaikan dan juga penurunan pada perolehan laba dan juga pada perolehan arus kas operasi. Dengan analisis tren penulis dapat mengetahui peolehan laba dan juga arus kas operasi di tahhun 2018 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Tren Semi Rata-rata
PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Tahun	Laba / Rugi	Rata- Rata	Arus Kas Operasi	Rata –rata
2012	179.368.111	0	293.848.404	0
2013	324.206.241.537	215.596.486.967	178.501.456.671	123.601.849.245
2014	322.403.851.254	272.798.038.187	192.010.242.662	276.309.213.874
2015	171.784.021.770	258.585.166.799	458.415.942.291	190.392.882.680
2016	281.567.627.374	264.603.502.845	(79.247.536.911)	311.770.791.432
2017	340.458.859.391	306.433.777.842	556.143.968.911	304.704.394.963
Prediksi				
2018	297.274.846.763	317.114.741.625	437.216.752.890	497.766.818.473
2019	313.610.518.722	313.610.518.722	499.939.733.619	499.939.733.619

- a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan laba/ rugi

$$\begin{aligned}
 K1 = a1 &= \frac{(179.368.111 + 324.206.241.537 + 322.403.851.254)}{3} \\
 &= \frac{646.789.460.902}{3} = 215.596.486.967 \\
 K2 = a2 &= \frac{(171.784.021.770 + 281.567.627.374 + 340.458.859.391)}{3} \\
 &= \frac{793.810.508.535}{3} = 264.603.502.845
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung nilai perubahan

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{264.603.502.845 - 215.596.486.967}{2016 - 2013} \\
 &= 16.335.671.959,3
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 215.596.486.967 + 16.335.671.959,3X$ dengan tahun dasar 2013 atau
2. $Y' = 264.603.502.845 + 16.335.671.959,3X$ dengan tahun dasar 2016

- c. Nilai prediksi untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X= 5$

$$\begin{aligned}
 Y' &= 215.596.486.967 + 16.335.671.959,3X = 215.596.486.967 + \\
 &16.335.671.959,3 \times 5 = 297.274.846.763
 \end{aligned}$$

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2016, nilai $X= 2$

$$\begin{aligned}
 Y' &= 264.603.502.845 + 16.335.671.959,3 = 264.603.502.845 + \\
 &16.335.671.959,3 \times 2 = 297.274.846.763
 \end{aligned}$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan laba pada tahun 2018 sebesar Rp 297.274.846.763

- d. Nilai prediksi untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar 2013, nilai $X= 6$

$$Y' = 215.596.486.967 + 16.335.671.959,3X = 215.596.486.967 + 16.335.671.959,3 \times 6 = 313.610.518.722$$

Apabila menggunakan tahun dasar 2016, nilai $X=3$

$$Y' = 264.603.502.845 + 16.335.671.959,3 = 264.603.502.845 + 16.335.671.959,3 \times 3 = 313.610.518.722$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 313.610.518.722

- a. Menghitung nilai perubahan untuk perolehan arus kas operasi

$$K1 = a1 = \frac{(293.848.404 + 178.501.456.671 + 192.010.242.662)}{3}$$

$$= \frac{370.805.547.737}{3} = 123.601.849.245$$

$$K2 = a2 = \frac{(458.415.942.291 + (-79.247.536.911) + 556.143.968.917)}{3}$$

$$= \frac{935.312.374.297}{3} = 311.770.791.432$$

- b. Menghitung nilai perubahan

$$b = \frac{k2 - k1}{th\ dasar\ 2 - th\ dasar\ 1} = \frac{311.770.791.432 - 123.601.849.245}{2016 - 2013}$$

$$= 62.722.980.729$$

Jadi persamaan tren adalah:

1. $Y' = 123.601.849.245 + 62.722.980.729X$ dengan tahun dasar 2013 atau
2. $Y' = 311.770.791.432 + 62.722.980.729X$ dengan tahun dasar 2016

- c. Nilai prediksi untuk tahun 2018

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X=5$

$$Y' = 123.601.849.245 + 62.722.980.729X = 123.601.849.245 + 62.722.980.729 \times 5 = 437.216.752.890$$

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2016, nilai $X=2$

$$Y' = 311.770.791.432 + 62.722.980.729X = 311.770.791.432 + 62.722.980.729 \times 2 = 37.216.752.890$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan arus kas operasi pada tahun 2018 sebesar Rp37.216.752.890

d. Nilai prediksi untuk tahun 2019

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2013, nilai $X= 6$

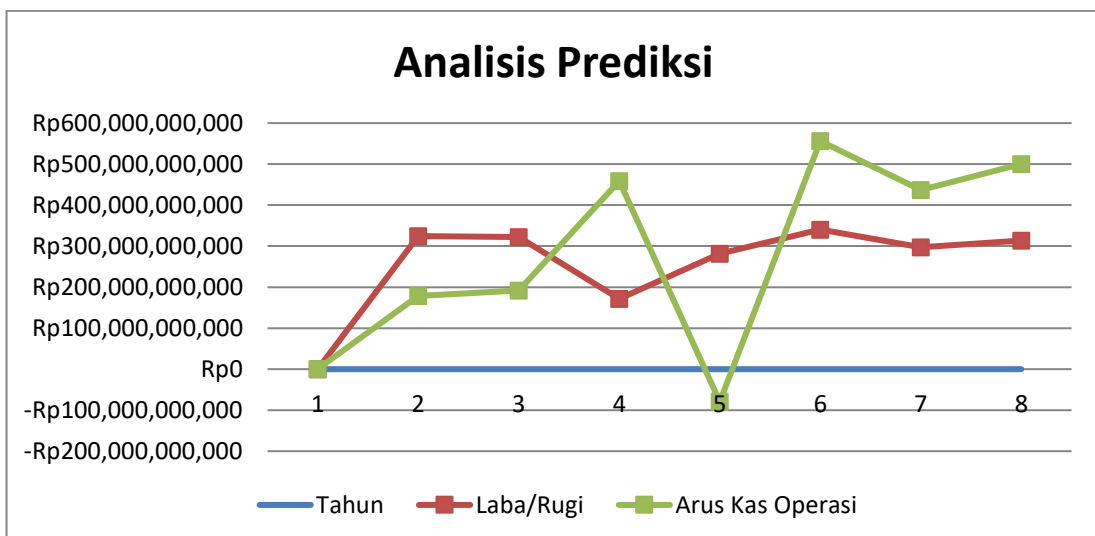
$$Y' = 123.601.849.245 + 62.722.980.729X = 123.601.849.245 + 62.722.980.729 \times 6 = 499.939.733.619$$

Apabila menggunakan tahun dasar tahun 2016, nilai $X= 3$

$$Y' = 311.770.791.432 + 62.722.980.729X = 311.770.791.432 + 62.722.980.729 \times 3 = 499.939.733.619$$

Demikian dapat disimpulkan perolehan arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar Rp 499.939.733.619

Dari perhitungan analisis prediksi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :



Gambar 4.5 grafik PT. Wijaya Karya Beton Tbk

Pada tabel prediksi perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk dapat dilihat terjadinya penurunan laba sebesar sebesar Rp 297.274.846.763 pada grafik 4.5 dilihat pada garis berwarna merah, dan juga mengalami penurunan arus kas operasi sebesar Rp 437.216752.890 dilihat pada garis berwarna kuning. Dapat diartikan bahwa laba dan arus kas operasi yang sekarang dapat memprediksi arus kas operasi dimasa depan dengan dilihat terjadinya penurunan laba dan arus kas operasi masa depan.

Tetapi pada tahun 2019 perusahaan Wijaya Karya Beton di prediksi berpotensi mengalami kenaikan laba dan arus kas operasi sebesar Rp 313.610.518.722 dan Rp 499.939.733.619, yang berarti perolehan laba/ rugi dan arus kas operasi pada tahun sekarang dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan dimasa mendatang, karena dapat dilihat perusahaan tersebut mengalami penurunan laba/ rugi dan arus kas operasi pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan pada tahun 2019.

B. Pembahasan

1. Laba Bersih Mampu Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan

Dengan menggunakan teknik dari analisis Tren dengan metode semi rata – rata dapat diketahui prediksi dari laporan laba/ rugi pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut tabel prediksi laba rugi perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.6
Prediksi Laba/Rugi Mampu Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan

Prediksi				
Perusahaan	2017	2018	2019	keterangan
INTP	1.859.818	2.259.401	1.707.968	Menurun
SMBR	146.648.432	213.503.305	193.601.787	Menurun
SMCB	(758.045)	(1.132.382)	(1.553.989)	Menurun
SMGR	2.043.025.914	2.645.391.953	2.117.503.968	Menurun
WTON	340.458.859.391	297.274.846.763	313.610.518.722	Meningkat

Analisis laporan keuangan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang dilakukan dengan analisis tren metode semi rata – rata diatas selama enam tahun, dan pada perhitungan diatas, PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berpotensi memiliki laba yang bagus karena mengalami kenaikan sebesar Rp 2.259.401 pada tahun 2018. Meskipun di prediksi perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.707.968 dan tiga kali berturut – turut perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa masi bisa memperbaiki perolehan labanya di masa depan, dan laporan laba rugi tersebut dapat juga memprediksi jumlah arus kas operasi masa depan.

Pada perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang laporan keuangannya dianalisis selama enam tahun dengan menggunakan analisis tren metode semi rata – rata. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode semi rata – rata PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

berpotensi mengalami kenaikan perolehan laba sebesar Rp 213.503.305 pada tahun 2018.

Meskipun perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk di prediksi mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 193.601.787 dan juga pada perolehan laba selama 2 tahun terakhir dari 2016 – 2017 walaupun menurun perusahaan tersebut memiliki potensi kenaikan perolehan laba dimasa depan dan dihibau bagi perusahaan untuk menjaga volume penjualan dan produksi dan laporan laba rugi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi perolehan arus kas operasi dimasa depan.

Analisis prediksi kemampuan laba dengan analisis tren metode semi rata – rata pada perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk selama enam tahun dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Pada perusahaan Holcim Indonesia Tbk perolehan laba nya terus mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan juga mengalami kerugian pada tahun 2016 dan 2017.

Dari perolehan laba/ rugi dari tahun sebelumnya dilakukan analisis tren metode semi rata – rata dapat diketahui prediksi dari laporan laba/ rugi dari perusahaan Holcim Indonesia ialah Rp -1.132.382 pada tahun 2018 dan diikuti penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp -1.553.989. Dilihat dari perhitungan analisis prediksi diatas perusahaan tersebut berpotensi mengalami kerugian sampai tahun 2019. Dihibau untuk perusahaan tersebut untuk dapat menjaga volume penjualan dan juga produksi untuk meningkatkan kualitas laba dimasa depan dan laporan laba/ rugi

tersebut dapat juga digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.

Analisis prediksi kemampuan laba dengan analisis tren metode semi rata – rata pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi kenaikan laba sebesar Rp 2.645.391.953.

Pada perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki laporan laba/ rugi yang stabil dikarenakan perusahaan tersebut memiliki laporan laba yang baik, walaupun di prediksi mengalami penurunan laba pada tahun 2019 sebesar Rp 2.117.503.968 perusahaan tersebut masi bisa memperbaiki perolehan laba nyadimasa yang akan datang dengan menjaga tingkat produksi dimaas sekarang. Dapat disimpulkan laporan laba/ rugi terebut dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.

Analisis prediksi kemampuan laba dengan analisis tren metode semi rata - rata pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat disimpulkan bahwasanya perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk memiliki potensi penurunan laba laba sebesar Rp 297.274.846.763 pada tahun 2018 dan di prediksi dapat memperbaiki perolehan laba pada tahun 2019 sebesar Rp 313.610.510.722.

Walaupun perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk memiliki laba yang baik, dibuktikan dengan terjadinya kenaikan laba dari tahun 2012 sampai tahun 2014 dan terjadi penurunan pada tahun 2015 dan memperbaiki laba dari tahun 2015 sampai tahun 2017 perusahaa Wijaya Karya Beton Tbk

berpotensi mengalami penurunan laba dari tahun 2018 dan dapat memperbaiki perolehan laba dimasa yang akan datang. Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan laba/ rugi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.

Menurut Roristua (2014 hal 340), laporan laba rugi yang menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditur untuk membantu memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan

Dapat disimpulkan bahwa laporan laba/ rugi dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Dengan dilihat dari laba/ rugi tahun sekarang dibandingkan dengan tahun yang akan datang, dilihat dari kenaikan atau pun penurunan dari hasil perhitungan analisis tren. apabila terjadinya kenaikan maka perusahaan tersebut berpotensi memiliki arus kas yang baik.

1. Arus Kas Operasi Mampu Memprediski Arus Kas Operasi Masa Depan

Dengan menggunakan teknik dari analisis Tren dengan metode semi rata – rata dapat diketahui prediksi dari laporan arus kas operasi pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut tabel prediksinya:

Tabel 4.7
Prediksi Arus Kas Operasi Mampu Memprediksi Arus Kas
Operasi Masa Depan

Prediksi				
Perusahaan	2017	2018	2019	keterangan
INTP	2.781.805	2.727.531	2.195.124	Menurun
SMBR	183.236.105	241.159.430	229.543.992	Meningkat
SMCB	818.464	39.050	(330.725)	Menurun
SMGR	2.745.186.809	4.372.617.248	4.023.128.485	Meningkat
WTON	556.143.968.911	437.216.752.890	499.939.733.619	Meningkat

Analisis prediksi pada laporan arus kas operasi dengan analisis tren dengan metode semi rata – rata dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi pada perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 2.727.531 pada tahun 2018 dan juga pada tahun 2019 sebesar Rp 2.195.124.

Walapun pada laporan laba/ rugi mengalami kenaikan sebesar Rp 2.259.401 pada tahun 2018 dan pada arus kas operasi menurun, perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa tetap pada posisi yang stabil dikarenakan jumlah laba dan arus kas operasi masa depan meningkat. Dan juga pada tahun 2019 walapun menurun tetapi nilai arus kas operasi masa depannya lebih tinggi dari pada perolehan labanya. Artinya apabila posisi arus kas masa depan berada di posisi positif perusahaan tersebut sedang mencetak keuangan, dan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pula.

Pada perusahaan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk yang laporan keuangannya dianalisis selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan

tahun 2017 dengan analisis tren metode semi rata – rata memiliki potensi kenaikan jumlah arus kas operasi sebesar Rp 241.159.430 pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 Rp 229.543.992 pada tahun 2019.

Perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki laporan keuangan yang stabil dikarenakan jumlah arus kas operasi mengalami kenaikan yang cukup baik, walaupun di prediksi akan mengalami penurunan pada tahun 2019 perusahaan tersebut masi memiliki potensi kenaikan arus kas operasi dan juga laba bersih dimasa yang akan datang. Terbukti dengan penurunan arus kas operasi pada tahun 2014 dan tahun 2016, perusahaan tersebut mengalami kenaikan nilai arus kas operasi pada tahun 2018 diikuti juga dengan kenaikan perolehan laba sebesar Rp 213.503.305.

Dilihat dari kenaikan jumlah arus kas operasi masa depan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki arus kas operasi positif yang berarti perusahaan tersebut sedang mencetak keuangan dibuktikan dengan kenaikan laba pada tahun 2018. Perusahaan Semen Baturaja memiliki kinerja yang baik.

Pada perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk yang laporan keuangannya dianalisis selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan analisis tren metode semi rata – rata dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut diprediksi mengalami penurunan jumlah arus kas operasi sebesar Rp 39.050 pada tahun 2018 dan diprediksi akan terus menurun pada tahun 2019 sebesar Rp -330.725.

Perusahaan Holcim Indonesia Tbk mengalami penurunan jumlah arus kas operasi dari tahun 2017 dan diprediksi juga pada tahun 2018 dan 2019

dan diikuti juga dengan penurunan pada laporan laba/ rugi, dan perusahaan tersebut mengalami kerugian sebesar Rp -1.132.382 pada tahun 2018. Ini membuktikan arus kas operasi yang sekarang dapat memprediksi arus kas operasi masa depan.

Analisis prediksi kemampuan arus kas operasi masa depan pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang dianalisis dengan analisis tren metode semi rata – rata selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat di simpulkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kenaikan nilai arus kas operasi sebesar Rp 4.372.617.248 pada tahun 2018.

Perusahaan Semen Indonesia berarti memiliki kinerja yang baik walaupun mengalami penurunan nilai arus kas operasi pada tahun 2016 dan tahun 2017 perusahaan tersebut dapat menaikkan jumlah arus kas operasi di masa depan di buktikan dengan naiknya jumlah arus kas operasi di tahun 2018, yang berarti arus kas operasi perusahaan tersebut berada di angka positif yang berarti perusahaan tersebut sedang mencetak uang di buktikan juga dengan prediksi kenaikan laba di tahun 2018 sebesar Rp 2.645.391.953. Untuk perusahaan Semen Indonesia untuk menjaga tingkat arus kas operasi masa depan karena di prediksi arus kas operasi masa depan pada tahun 2019 akan menurun sebesar Rp 4.023.128.485 walapun tidak signifikan tetapi diharapkan untuk menjaga kualitas laporan arus kas operasi dengan baik pula. Dapat diartikan bahwa arus kas operasi pada tahun sekarang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.

Analisis prediksi kemampuan arus kas operasi masa depan pada perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang dianalisis dengan analisis tren metode semi rata – rata selama enam tahun dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai arus kas operasi sebesar Rp 437.216.752.890 pada tahun 2018 dan di prediksi akan meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp 499.939.733.619

Perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk telah mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian nilai arus kas operasi pada tahun 2016 tetapi perusahaan tersebut dapat memperbaiki nilai arus kas operasi pada tahun 2017 dan turun kembali pada tahun 2018 dan diprediksi akan meningkat pada tahun 2019.

Walaupun nilai arus kas operasi masa depan perusahaan Wijaya Karya Beton mengalami penurunan. Nilai arus kas operasi perusahaan tersebut berada pada angka yang positif yang berarti perusahaan tersebut sedang mencetak uang dibuktikan dengan nilai perolehan laba yang diprediksi pada tahun 2018 sebesar Rp 297.274.846.763. dan apabila perusahaan tersebut dapat meningkatkan kualitas dari laporan arus kas operasi dengan baik, perusahaan tersebut diprediksi akan terjadinya peningkatan arus kas operasi di masa yang akan datang. Dapat diartikan bahwa arus kas operasi pada tahun sekarang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.

Menurut Carl S Waren laporan arus kas masuk dan kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode, dan laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan kas dari operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memnuhi kewajiban keuangannya, dan membayar deviden.

Dan menurut Roristua, laporan arus kas sangat dibutuhkan dalam membantu para pihak dalam mengambil keputusan pada suatu entitas usaha. Isis dari laporan arus kas ini bersumber dari laporan laba rugi dan neraca.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari arus kas operasi pada tahun sekarang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi dimasa yang akan datang. Karena dapat dilihat dari kecendrungan naik dan turunnya nilai arus kas operassi dimasa yang akan datang, dan hasil dari prediksi tersebut dapat digunakan untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja nya dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dengan analisis tren metode semi rata – rata pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan perhitungan analisis tren dengan metode semi rata – rata dapat diketahui bahwa laporan laba/ rugi dan juga arus kas operasi dapat digunakana untuk memprediksi arus kas operasi di masa depan, karena dengan analisis tren dengan metode semi rata – rata penulis dapat melihat berapa jumlah dari laporan laba/ rugi dan juga arus kas operasi di masa depan.

Dari perhitungan dan analisis diatas, dapat dilihat kinerja masing – masing perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan mengetahui jumlah laba/ rugi dan juga arus kas dimasa depan, perusahaan dapat mempergunakan hasil tersebut untuk bahan pertimbangan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Hasil analisis yang dilakukan pada laporan laba/ rugi dan arus kas operasi PT. Indocement Tunggul Prakarsa, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya Beton, Tbk dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari analisis tren dengan metode semi rata – rata pada laporan laba/ rugi yang dilakukan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat disimpulkan ada tiga perusahaan yang mengalami peningkatan pada perolehanlabapada tahun 2018 yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT. Semen

2. Indonesia (Persero) Tbk dan dua perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, dan PT. Holcim Indonesia Tbk mengalami kerugian. Sedangkan pada tahun 2019 hanya perusahaan PT. Wijaya Karya Beton yang mengalami kenaikan walaupun diprediksi mengalami penurunan pada tahun 2018 tetapi PT. Wijaya Karya Beton dapat memperbaiki perolehan labanya.
3. Dari hasil analisis tren dengan metode semi rata – rata pada laporan arus kas operasi yang dilakukan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dapat disimpulkan ada dua perusahaan yang mengalami peningkatan pada perolehan arus kas operasi pada tahun 2018 yaitu, PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan tiga perusahaan yang mengalami penurunan nilai arus kas operasi yaitu PT. Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Wijaya Karya Beton Tbk. Sedangkan pada tahun 2019 hanya perusahaan PT. Wijaya Karya Beton yang dapat memperbaiki perolehan arus kas operasinya. Dari di prediksi menurun tahun 2018 dan 2019 di prediksi akan meningkat
4. Dari analisis kedua laporan keuangan tersebut dapat disimpulkan baik laporan laba/ rugi dan arus kas operasi dapat memprediksi arus kas operasi di masa depan, karean dari perhitungan analisis tren, penulis dapat mengetahui jumlah dari laporan laba/ rugi dan arus kas operasi. Hasil dari perhitungan tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi dimasa depan.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah di temukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna sebagai berikut:

1. bagi perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik seperti menurunnya perolehan laba dan arus kas operasi bahkan mengalami kerugian hendaknya memperbaiki kondisi perusahaan untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dalam pencapaian laba dengan pemanfaatan – pemanfaatan aset perusahaan.
2. hendaknya para investor dan kreditur lebih bijak dalam memilih perusahaan semen untuk dijadikan lahan berinvestasi.
3. Pemerintah lebih mengawasi kinerja dari perusahaan semen di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, P. d. (1998). Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediski Earning dan Arus Kas Masa Depan: Studi di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 2, No1*, 76-88.
- Drs.S.Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Liberty. Yogyakarta.
- Indonesia, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Irwandi, M. (2007). Analisis Prediksi Laba Di Masa Depan Pada PT.PLN (Persero) Muara Beliti.
- Mandala, W. (2012). Kemampuan Laba Bersih Arus Kas Operasi dan Rasio Piutang Untuk Mempengaruhi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Food Beverage di BEI.
- Niswoger, W. R. (2000). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta.
- Pandiangan, R. (2014). *Buku Pintar Akuntansi & Pengendalian Usaha*. Jakarta: Laksana.
- Prastowo, D. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Ps, D. (1987). *Statistik Sosial Ekonomi*. Surakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Putro, A. (2007). Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediski Laba dan Arus Kas Operasi Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).
- Ridwan, S. (2002). *Pengantar Statistiks*. Jakarta: Alfabeta.
- Seomarso. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarso. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Vina Yuwana, Y. J. (2014). Analisis Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediski Arus Kas Masa Depan.
- Yolanda Dahler, R. F. (2015). Kemampuan Prediktif Earning dan Arus Kas

Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.

Yuniana, L. (2015). Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food Beverage yang Terdaftar di BURsa Efek Indonesia).



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 429/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 26/11/2018

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Darul Hasyim Siregar
NPM : 1505170318
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Meneliti Pengaruh WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM, Serta GPM Terhadap Pertumbuhan Laba di Masa yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur.
2. Apakah Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang ada di BEI sudah bisa menyatakan keefektifan Kinerja Perusahaan Tersebut.
3. Apakah Ada Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.
2. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur
3. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Darul Hasyim Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 429/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/11/2018

Nama Mahasiswa : Darul Hasyim Siregar
NPM : 1505170318
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 26/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : *Pandepan Khong, S.Pd., M.Pd., M.Pi., M.Si., M.A., M.Hum.*
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *Analisis Kemampuan Laba dan Aruc Kas
Operasi Dalam memprediksi Aruc Kas Masa Depan
di perusahaan Manufaktur sektor semen yg
terdaftar di bursa Efek Indonesia.*
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)
Medan, *4/12/2018*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

Pandepan Khong, S.Pd., M.Pd., M.Pi., M.Si., M.A., M.Hum.



UMSU

Agung | Cerdas | Terpercaya

Wab surat ini agar disebutkan
h longgahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 018/ TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabcrakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 27 November 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Darul Hasyim Siregar
N P M : 1505170318
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Kemampuan Laba Dan Arus Kas Masa Depan Pada
Perusahaan Manufaktur Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Pandapctan Ritonga., SE., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Januari 2020

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Rabiul Akhir 1440 H
02 Januari 2019 M



Dekan ✓



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

O	A	R	U	L		H	A	S	Y	I	M		S	I	R	E	G	A	R
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	5	0	5	1	7	0	3	1	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

B	E	L	A	W	A	N		3	0		S	E	P	T	E	M	B	E	R
1	9	7																	

Program Studi :

A	k	u	n	t	a	n	s
M	a	n	a	j	e	m	e

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	T	M		P	A	H	L	A	W	A	N		N	O	1	2	
B	E	L	A	W	A	N													

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L	.	A	S	I	A		W	O	1	2	1		S	E	I				
R	A	N	G	A	S	I	1		M	E	D	A	N		A	R	E	A		
K	O	T	A		M	E	D	A	N											

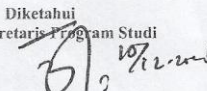
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

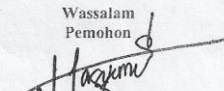
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Fitriani Saragih SE.M.sj)

Wassalam
Pemohon


(Darul Hasyim Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

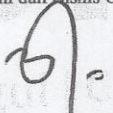
Nama : DARUL HASYIM SIREGAR
NPM : 1505170318
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

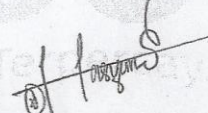
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Medan, Februari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Saya yang menyatakan


(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)


(DARUL HASYIM SIREGAR)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DARUL HASYIM SIREGAR
N.P.M : 1505170318
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI
DALAM MEMREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN
PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
4/12/18	- bab 6 diteliti di pabeli	✓	
6/12/18	- Lembar tinjau di pabeli - hasil pembahasan pabeli - penulisan proposal	✓	
11/12/18	- bab 11 di pabeli - respon di pabeli - catatan kuesioner	✓	
	- tembak analisis data di pabeli di pabeli	✓	
13/12/18	free play	✓	

Pembimbing Proposal

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Medan, Desember 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 08 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : DARUL HASYIM SIREGAR
N.P.M. : 1505170318
Tempat / Tgl.Lahir : BELAWAN, 30 SEPTEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.TM PAHLAWAN NO. BELAWAN
JudulProposal : ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM
MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN
SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	IBM lebih diperjelas identifikasi masalah
Bab II	kei - kerangka konsep
Bab III	disesuaikan
Lainnya	sis tematika penulisan Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor 07/1-2019.

Seminar Utang
pending 11/1-2019
Medan, 08 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.SI

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.SI

Pembahding

HJ. HAFSAH, SE, M.SI



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : DARUL HASYIM SIREGAR
N.P.M. : 1505170318
Tempat / Tgl.Lahir : BELAWAN, 30 SEPTEMBER 1997
Alamat Rumah : JL.TM PAHLAWAN NO. BELAWAN

Judul Proposal : ANALISIS KEMAMPUAN LABA DAN ARUS KAS OPERASI DALAM
MEMREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN PADA
PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan
pembimbing : *pandapotan ritonga se-m.si no. 2019 01*

Medan, 08 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



DARUL HASYIM SIREGAR

Belawan, 30 September 1997

Medan, Indonesia

Student

Islam

CONTACT

082165084094

Darulhasyim37@gmail.com

JL TM PAHLAWAN NO 12

BELAWAN

EDUCATION

2003 - 2009	SD NEGERI 060967 Belawan
2009 - 2012	SMP NEGERI 5 Medan
2012 - 2015	SMK NEGERI 5 Medan
2015 - 2019	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

NON-FORMAL EDUCATION

2009 - 2015	ENGLISH COURSE
-------------	----------------

ORGANIZATION

2007 - 2009	PRAMUKA
2016 - NOW	DEBAT BAHASA INGGRIS

EXPERTISE

Teacher
Able to speak english and writing
Microsoft Word
Microsoft Excel
Basic Adobe Photoshop

SERTIFICATE

CHAMPION in THE 60th UMSU MILAD ENGLISH DEBATE.
as BEST SPEAKER IN THE 60th UMSU MILAD ENGLISH DEBATE.
JUARA HARAPAN IV NATIONAL UNIVERSITY DEBATING
CHAMPIONSHIP 2016 NUDC KOPERTIS 1.
as ADJUDICATOR NATIONAL UNIVERSITY DEBATING
CHAMPIONSHIP 2016 (NUDC) di UNIVERSITAS MERCUBUANA
JAKARTA BARAT
SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS
SECOND RUNNER UP ENGLISH DEBATE IN STIPAP
CHAMPION IN NATIONAL UNIVERSITY DEBATING CHAMPIONSHIP
2018 NUDC KOPERTIS 1
as ADJUDICATOR NATIONAL UNIVERSITY DEBATING
CHAMPIONSHIP 2018 (NUDC) di UNIVERSITAS NEGERI MALANG
JAWA TIMUR
SECOND RUNNER UP ENGLISH DEBATE IN PADANG